

PERENCANAAN PELAKSANAAN TANGGUL CIBALANDONG
PADA PROYEK BENDUNGAN SADAWARNA

Nama : 1. Diar Nilam Kamilia Setiyono
 2. Carissa Marshanda Arsanti
NIM : 1. 191010
 2. 191043
Pembimbing : 1. Pranu Arisanto, ST, MT
 2. Suhardi, ST, MPSDA

ABSTRAK

Bendungan Sadawarna memiliki luas tampungan air normal seluas 498,83 ha, dan tampungan air banjir seluas 670,73 ha, tampungan air yang sangat besar ini memerlukan tanggul untuk menjadi dinding pembatas genangan air, di beberapa tempat dinding pembatas alami memiliki elevasi yang mendekati elevasi muka air banjir (MAB). Salah satu tempat yang memiliki elevasi mendekati elevasi MAB terletak di desa Cibalandong. Untuk memperkuat tanggul tersebut ditambahkan konstruksi pendukung antara lain pasangan bronjong, pasangan *rock toe* dan *geotex non woven*. Penambahan konstruksi pendukung tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan elevasi tinggi jagaan untuk mencegah limpasan karena gelombang air. Selain itu juga memperhatikan konstruksi tanggul terhadap resiko rembesan.

Kata Kunci : Tanggul, Limpasan, Elevasi, Genangan.

ABSTRACT

Sadawarna Dam has a normal water storage area of 498.83 ha, and a floodwater reservoir of 670.73 ha, this very large reservoir requires embankments to become a barrier wall for puddles, in some places the natural boundary wall has an elevation that is close to the face elevation flood water. One of the places that has an elevation close to the flood water face elevation is located in the village of Cibalandong. To strengthen the embankment, supporting constructions were added, including gabion pairs, rock toe pairs and non-woven geotex. The addition of the supporting construction is carried out by taking into account the height of the guard to prevent runoff due to water waves. It also pays attention to the construction of the embankment against the risk of seepage.

Keywords: *Embankment, Runoff, Elevation, Puddles.*